

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagian terpenting dalam kehidupan suatu bangsa yang ingin cepat maju sangat memperhatikan pendidikan, yang pada dasarnya sudah ada pada saat manusia mulai menghadapi berbagai masalah kehidupan. Kemudian dalam perkembangannya pendidikan menjadi suatu lembaga dengan semakin banyaknya jumlah penduduk suatu negara. Isi pendidikan diharapkan mencakup sikap dan norma yang merupakan nilai-nilai moral manusia yang paling umum yaitu menghargai orang lain, rasa tanggung jawab dan sebagainya yang dapat memperluas wawasan. Pendidikan di Indonesia bertujuan membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki kualitas iman, budi pekerti dan rasionalitas yang tinggi.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpenting dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik dalam aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Salah satu upaya membina dan membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan, baik pendidikan yang diberikan secara formal maupun non formal.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan seperti pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari pernyataan diatas, tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan ketrampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai hasil raport. Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di tanah air, terutama pendidikan formal. Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan.

Menurut Sukmadinata (2003 : 101) “Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Uzer (2003 : 10),” Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang bersal dari luar diri siswa ”. Faktor yang terdapat dalam diri siswa antara lain intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa adalah keadaan sosial ekonomi, guru, proporsi waktu belajar, lingkungan, sarana - prasarana dan sebagainya.

Keberhasilan dalam suatu proses belajar mengajar dan dalam upaya peningkatan prestasi belajar sangat di pengaruhi oleh siswa itu sendiri. Kita pasti sering menemui peserta didik yang malas berpartisipasi dan aktif berpartisipasi dalam belajar. Minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar. Selain itu minat juga menjadi faktor penunjang keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan, oleh karena itu minat belajar perlu mendapat perhatian khusus dari orang tua dan guru untuk memudahkan dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam belajar.

Menurut Djamarah (2002: 132), "minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan beberapa aktivitas." Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruhnya. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2003:56) "Minat adalah mengarahkan perbuatan kepada tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu".

Proses belajar mengajar merupakan komunikasi dua arah antara tenaga pendidikan dan anak didik maka diperlukan fasilitas untuk mendukungnya. Proses pendidikan itu terdiri dari beberapa unsur yang saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Unsur tersebut antara lain tenaga pendidik, anak didik, materi pelajaran, fasilitas belajar, dan lain-lain.

Menurut Tim FKIP UMS penyusun Buku Manajemen Pendidikan (2004: 49), menyatakan bahwa "Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien".

Fasilitas belajar merupakan kelengkapan alat-alat belajar baik yang ada dirumah maupun di sekolah. Fasilitas belajar juga sangat penting dalam proses pembelajaran, selain mendukung jalannya proses pembelajaran juga dapat menimbulkan kedisiplinan dalam belajar. Tetapi sering kali pemanfaatan fasilitas belajar kurang optimal, misalnya saja kurangnya kesadaran dari siswa untuk memanfaatkan fasilitas yang ada, pada waktu istirahat siswa cenderung lebih

senang untuk bermain dibandingkan berkunjung ke perpustakaan, laboratorium tempat praktek pun kadang tidak dimanfaatkan siswa untuk belajar secara optimal, media sebagai alat bantu belajar misalnya fasilitas internet yang disediakan sekolah untuk membantuk siswa mencari informasi tentang pendidikan pun kadang digunakan siswa untuk mencari informasi yang tidak sesuai dengan kompetensi yang ada. Sebenarnya apabila fasilitas sekolah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh siswa akan menunjang prestasi belajar siswa di sekolah.

Fasilitas belajar di rumah juga sangat penting dalam proses pembelajaran, karena untuk mendukung jalannya proses pembelajaran, misalnya seorang siswa harus mempunyai alat tulis lengkap, di rumah ada tempat belajar yang nyaman dan tenang, siswa juga mempunyai buku penunjang untuk belajar di rumah, siswa mempunyai kesempatan belajar yang efektif di rumah, dan juga orang tua mendukung belajar siswa salah satunya dengan memberinya uang untuk keperluan belajar dan sekolah. Siswa sering kali mengabaikan fasilitas belajar dirumah dan juga kadang fasilitas belajar kurang diperhatikan, misalnya saja kurangnya kesadaran dari siswa untuk menyediakan fasilitas belajar, karena mungkin tidak tersedianya ruang yang aman dan tenang di rumah, tidak mempunyai sumber belajar yang lengkap karena tidak mampu untuk membelinya, dan juga kadang siswa tidak mempunyai alat tulis yang lengkap itu sangat penting bagi siswa karena siswa sangat membutuhkan fasilitas belajar tersebut, selain itu untuk mengoptimalkan belajar di rumah yaitu adanya media

yang bisa dipakai untuk belajar dan untuk memudahkan siswa dalam belajar yaitu dengan adanya teman belajar yang lebih memahami atau lebih pandai dalam pelajaran tersebut jadi kalau sewaktu-waktu ada kesulitan bisa tanya dengan temannya tersebut. Sebenarnya apabila fasilitas di rumah dapat dipenuhi dan siswa nyaman untuk belajar di rumah dengan baik maka siswa akan memperbaiki prestasi belajar siswa di sekolah.

Dengan memanfaatkan berbagai macam fasilitas yang tersedia, dapat menunjang kegiatan belajar tentunya diharapkan akan membantu siswa dalam belajar dan didukung sikap tekun dan rajin yang dapat menimbulkan kedisiplinan yang ada pada diri siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar pada diri siswa.

Banyak sekali siswa yang kurang percaya diri atau ada rasa tidak suka dan juga malas untuk menumbuhkan minat dari dalam dirinya, dan imbasnya siswa jadi malas belajar atau tidak mau mendalami apa yang baru saja dipelajari sebelumnya, siswa cenderung mengandalkan teman atau malah mengabaikan pelajaran. Dalam hal ini siswa harus menumbuhkan minat belajar dari diri sendiri dan juga didukung oleh orang tua, guru serta teman – teman dekatnya, dan selain dukungan moril dari orang – orang disekitarnya siswa juga harus mempersiapkan dan mempunyai fasilitas yang disediakan oleh sekolah maupun fasilitas yang di miliki siswa di rumah tentunya disediakan oleh orang tua. Siswa kadang tidak berminat belajar karena tidak mempunyai fasilitas belajar yang kurang memadai

seperti kelengkapan alat tulis yang kurang, kurang buku penunjang belajar dan juga lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul "PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR DIRUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VII DI SMP N 1 JATIPURO TAHUN AJARAN 2009/2010".

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin di lapangan permasalahan yang ada itu dapat terjangkau dan terselesaikan. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah sehingga persoalan yang akan diteliti menjadi jelas. Dalam hal ini perlu membatasi ruang lingkup dan pemfokusan masalah, sehingga apa yang diteliti menjadi jelas dan kesalah pahaman dapat dihindari.

Untuk itu penelitian ini hanya membatasi tentang :

1. Siswa kelas VII di SMP N 1 Jatipuro tahun ajaran 2009/2010.
2. Minat belajar terbatas pada kemauan atau dorongan siswa untuk belajar di sekolah maupun di rumah

3. Pemanfaatan fasilitas belajar terbatas pada pemanfaatan fasilitas belajar yang ada di rumah, antara lain alat tulis, tempat atau ruang belajar, buku – buku penunjang belajar, kesempatan waktu belajar, uang dan biaya.
4. Prestasi belajar terbatas pada prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang diambil dari nilai rapor semester I pada siswa kelas VII di SMP N 1 Jatipuro tahun ajaran 2009/2010.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang sangat penting, sebab dengan rumusan masalah yang jelas maka memberikan jalan yang mudah dalam memecahkan masalah yang ada. Menurut Sugiyono (2008 : 55) “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP N 1 Jatipuro tahun ajaran 2009/2010?
2. Adakah pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII di SMP N 1 Jatipuro tahun ajaran 2009/2010?

3. Adakah pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII di SMP N 1 Jatipuro tahun ajaran 2009/2010?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII di SMP N 1 Jatipuro tahun ajaran 2009/2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII di SMP N 1 Jatipuro tahun ajaran 2009/2010.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII di SMP N 1 Jatipuro tahun ajaran 2009/2010.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat konseptual utamanya kepada pembelajaran ekonomi.

Disamping itu juga dapat meningkatkan mutu, proses, dan prestasi belajar.

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas secara khusus bagi perkembangan dunia pendidikan dalam pembahasan pengaruh minat belajar siswa dan fasilitas belajar di rumah terhadap keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah.

2. Segi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dari segi praktis antara lain:

a. Bagi Siswa

Memberikan informasi kepada siswa bahwa dengan minat belajar yang tinggi dapat membantu meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi Guru

Memberi masukan kepada guru dan sekolah tentang cara belajar yang baik .

c. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik dan orang tua.

d. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan praktis bagi ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya, sehingga dapat digunakan bagi yang membutuhkan.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika merupakan isi yang ada didalam penelitian yang akan dilakukan.

Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai prestasi belajar ekonomi, persepsi siswa tentang proporsi waktu belajar, minat baca, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sample, sampling, sumber data, variable penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN